

MODEL PENILAIAN HOLISTIK DALAM PEMBELAJARAN MENGARANG BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Oleh Tatat Hartati, dkk.

Penelitian ini bertujuan menyusun model penilaian dalam pembelajaran mengarang bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas tinggi (kelas VI). Model ini perlu diungkap berdasarkan kondisi obyektif di lapangan bahwa penilaian pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya penilaian mengarang kurang bervariasi atau hanya menggunakan satu jenis penilaian yaitu penilaian analitik.

Permasalahan mendasar dalam penelitian ini adalah bagaimanakah model evaluasi untuk jenis-jenis karangan yang diajarkan di sekolah dasar (karangan eksposisi, narasi, dan argumentasi), selanjutnya bagaimana pula pengaruh model evaluasi tersebut terhadap pembelajaran mengarang bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Untuk menjawab permasalahan di atas dipergunakan metode penelitian "Research and Development" yaitu penelitian yang menggunakan sebuah proses untuk mengembangkan validitas produk pendidikan. Produk yang dikembangkan tidak hanya meliputi bahan-bahan/materi pembelajaran tetapi mencakup juga prosedur dan proses yang ditetapkan seperti metode, media, strategi pengorganisasian pembelajaran, dan evaluasi. Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah model penilaian holistik untuk menilai karangan bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas tinggi.

Subyek penelitian adalah siswa sekolah dasar berjumlah 103 orang dari 4 buah sekolah dasar yang ada di kota Bandung.

Prosedur penelitian yaitu: studi awal (studi literature, studi hasil penelitian sebelumnya, studi lapangan); perancangan model (tujuan, penyusunan rancangan model, penyusunan rancangan uji lapangan); uji coba model (tujuan, perencanaan implementasi, evaluasi, revisi); validasi model melalui diskusi dengan guru-guru SD-SD tempat penelitian dan mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang mengambil konsentrasi (keminatan) bahasa dan sastra Indonesia untuk SD.

Penilaian karangan secara holistik dipergunakan berdasarkan asumsi bahwa keseluruhan karangan/wacana lebih penting daripada bagian-bagian yang membangun wacana tersebut. Tujuan penilaian holistik adalah memberikan penilaian berdasarkan kesan atau kualitas keseluruhan berdasarkan pedoman/kriteria penilaian. Banyak ahli berpendapat bahwa penilaian holistik lebih mudah dan layak daripada penilaian analitik dan hasilnya dapat dipercaya (White,1985; Ebel,1991;Llyod-Jones,1997; Hasim, 2000).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga jenis penilaian holistik yaitu: Model Penilaian Holistik White, Model Penilaian Holistik Berfokus (Skema Komunikatif), dan Penilaian Holistik yang Disesuaikan(adaptasi dari White). Ketiga model tersebut dapat dipergunakan untuk menilai tiga jenis karangan (eksposisi, narasi dan argumentasi) sesuai dengan tujuan pembelajaran. Di samping itu penilaian analitik masih dapat dipergunakan

jika tujuannya untuk menilai kemampuan siswa dalam hal: tata bahasa, ejaan, kosa kata, struktur kalimat, dan keterampilan lainnya yang bersifat mekanis.

Model penilaian holistik terutama model penilaian holistik berfokus berdasarkan pendekatan komunikatif sangat berpengaruh terhadap pembelajaran jenis-jenis karangan bahasa Indonesia, yaitu dalam hal menentukan konteks (khalayak sasaran) yang terdiri dari tiga jenis sasaran (fokus penulisan) yaitu karangan eksposisi berfokus pada informasi, karangan narasi berfokus pada diri Si Penulis/Si Pencerita dan karangan argumentasi berfokus pada khalayak pembaca. Dengan demikian siswa SD, perlu diperkenalkan tentang jenis-jenis wacana yang satu sama lain berbeda, berdasarkan tujuan dan khalayak sasaran/pembaca.

Contoh Model Penilaian Holistik (Adaptasi White)

Tahap	Nilai	Deskriptor
6	70-100	Isi : Baik dan berkembang Bahasa : Memuaskan dan lancar
5	60-69	Isi : Cukup dan masih berkembang Bahasa : Masih memuaskan dan lancar
4	50-59	Isi : Cukup tetapi kurang berkembang Bahasa: Masih memuaskan tetapi kurang lancar
3	40-49	Isi : Cukup tetapi bercampur-aduk Bahasa : Tidak lancar
2	30-39	Isi : Kurang/tidak jelas Bahasa : Lemah dan tidak lancar
1	0-29	Isi : Tidak jelas/ sukar dipahami Bahasa : Tidak menguasai dasar bahasa

Bandung, 10 Januari 2007
 Peneliti Utama
 Dra.Tatat Hartati, M.Ed.
 PGSD FIP – UPI
 Telp.2013163 Pes. 4315
 HP. 081 322 111 328